

Dukung Ketahanan Pangan, Bank Kalsel Bersama Petani Panen Raya Padi di Hulu Sungai Selatan



Kandangan, 13 November 2020 – Sebagai bentuk dukungan program ketahanan pangan daerah dalam rangka pemulihan ekonomi nasional, Bank Kalsel menjalin sinergi dengan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan adakan Panen Raya Padi Unggul Lokal di Desa Mandala, Kecamatan Telaga Langsung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan (12/11). Panen Raya Padi Unggul Lokal merupakan rangkaian acara dari *gathering* Bank Kalsel bersama Petani di Kecamatan Telaga Langsung, dimana panen ini dilakukan secara simbolis oleh Bupati Hulu Sungai Selatan, Achmad Fikry; Ketua DPRD Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Akhmad Fahmi; Direktur Utama Bank Kalsel, Agus Syabarrudin; Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Muhammad Noor; Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Akhmad Mawardi; dan Camat Telaga Langsung, Sar Ipansyah; Turut hadir, Cecep Sadikin, selaku praktisi pertanian dan pembina petani di Desa Mandala; Kepala Bank Kalsel Kantor Cabang Kandangan, Syamsir; dan Kepala Desa Mandala serta para undangan.

Agus Syabarrudin menuturkan panen raya padi ini sebagai bentuk sinergi antara Pemerintah Daerah Hulu Selatan dan Bank Kalsel sebagai bank daerah meningkatkan kualitas padi di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Menggandeng Cecep Sadikin, Bank Kalsel mengupayakan pengadaan bibit varietas padi unggul IF16 untuk para petani di Kecamatan Telaga Langsung. Penggunaan Bibit IF16 dalam satu hektar tanah, nantinya dapat menghasilkan kurang lebih 18 ton gabah benih panen yang akan memaksimalkan lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

“Bantuan bibit unggul oleh Bank Kalsel ini semoga dapat memaksimalkan lahan pertanian khususnya di Kecamatan Telaga Langsung. Alhamdulillah, saat ini Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah surplus beras, namun yang terpenting sinergi antara pemerintah daerah dan Bank Kalsel semoga membuat masyarakat memperoleh pangan dengan mudah, namun petani tetap mendapatkan harga yang menguntungkan dan tujuan kita ke depan tidak bergantung impor beras terlebih di masa pandemi sekarang ini,” jelas Agus.